# DAFTAR PUSTAKA

Anief, M., 2005, Farmasetika, 29-30, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Arisandi, Yohana dan Yovita Andriani. 2009. Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan. Jakarta: Eska Media.

Badan Standardisasi Nasional.(2019). *SNI - 1726 - 2019* Tata Cara Perencanaan Ketahan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung.Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Cappuccino, dan sarman J.G. (2013).*Manual Laboratorium Mikrobiologi, Edisi 8*. Jakarta: EGC. Hal. 290.

CLSI (*Clinical and Laboratory Standard Institute*). 2017. Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing: 27th Ed. CLSI Suplement M100, Wayner PA: Clinical and Laboratory Standards Institute.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Dirjen POM, Direktorat Pengawasan Obat tradisional. Halaman 14-41.

Depkes RI. 1989. *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Direktorat Jenderal

Dewi., P & Somardi. (2016). Efek Strategi Pembelajaran Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS. Jurnal Managemen Pendidikan. 11(2).155-167.

Dewi, Resmila, & Erda.(2019). Aktivitas Antibakteri Gel Lidah Buaya terhadap Staphylococcus aureus. Jurnal Saintek Lahan Kering. International standard of serial number 2622-1020.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*, *Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 639.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*, *Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dwiyitno.2010. Identifikasi Bakteri Patogen pada Produk Perikanan Dengan Teknik Molekuler. Jurnal Squalen, 5(2):67-78.

Furnawanthi, I., 2007, Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib Ed.8, Jakarta Selatan: PT. AgroMedia Pustaka, Hal. 1-29.

Gardner, 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Indonesia University Press, Jakarta.

Gunawan, Gafur, A. (2021). Pengaruh Jenis Tanaman Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Bioeksperimen, Vol. 7 No., 93–104

Hafsan, E. S., dan Mashuri, M. (2015). *Mikrobiologi Umum*. Makassar: Alauddin Press.

Hanani, E. (2015). Analisis Fitokimia. Jakarta: EGC.

Harborne, J., 1996. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Cetakan kedua. Penerjemah: Padmawinata, K. dan I. Soediro. Bandung: Penerbit ITB.

Hasyim, N., K.L.Pare,I. Junaid, A. Kurniati, 2012. Formulasi dan uji Efektivitas Gel Luka Bakar Ekstrak Daun Cocor Bebek (Kalanchoe pinnata L.) pada Kelinci (Oryctolagus cuniculus).Majalah Farmasi dan Farmakologi. Hembing 1996, Tanaman Berkhasiat Obat, Jakarta.

Husna, N. C. (2010). Gagal Ginjal Kronis dan Penanganannya. Jurnal Keperawatan, 3(3), 67–73.

Jawetz, E., Melnick, J. L., dan Adelburg, E. A. (2001).*MikrobiologiKedokteran, Edisi XXII, Diterjemahkan oleh Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Hal.205-209.

Kumowal, S., Fatimawali, F., & Jayanto, I. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Nanopartikel Ekstrak Lengkuas Putih (Alpinia galanga (L.) Willd) Terhadap Bakteri Klebsiella pneumoniae. *PHARMACON*, *8*(4), 781-790.

Kuncari, Emma Sri., Iskandarsyah, dan Praptiwi. 2014. Evaluasi, Uji Stabilitas Fisik dan Sineresis Sediaan Gel yang Mengandung Minoksidil, Apigenin dan Perasan Herba Seledri (Apium graveolens L.) Depok : Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.

Lestari, T., Yunianto, B. and Winarso, A. (2017) ‘Evaluasi Mutu Salep Dengan Bahan Aktif Temugiring, Kencur Dan Kunyit’, Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 2(1).

Madigan M.T., Martinko J.M., Stahl D.A., Clark D.P. 2012.Biology of Microorganism. 13th ed. San Francisco: Pearson. P. 140-141.

Marhaeni, L. S. (2020). Potensi lidah buaya (Aloe vera Linn) sebagai obat dan sumber pangan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 13(1),32–39.

Matuschek E., D.F.J. Brown and G. Kahlmeter. 2013. Development of the EUCAST Disk Diffusion Antimicrobial Susceptibility Testing Method and its Implementation in Routine Microbiology Laboratories. Clin.Microbiol. Infect. 20: 255-266.

Mayba JN, Gooderham MJ. A guide to topical vehicle formulations.Journal of Cutaneous Medicine and Surgery. 2017:1-6

Mercy, Ngajow ., Jemmy Abidjulu, dan Vanda S. Kamu. 2013. Pengaruh Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Matoa (Pometia pinnata) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus Secara In Vitro. Manado : Jurusan Kimia, FMIPA, Unsrat, Manado. Halaman: 131- 132.

Morales, G., sierra, P., mancilla, A., paredes, A.,loyola, L. A., gallardo, O., & borquez, J. (2003). Secondary metabolites from four medicinal plants from northern Chile: antimicrobial activity and biotoxicity against Artemia salina. *Journal of the Chilean Chemical Society*, *48*(2), 13-18.

Ortez, J. H., & Rankin, I. D. (2005).Manual of Antimicrobial Susceptibility Testing, American Society for Microbiology. *Test methods: Disc Diffusion Testing*, 39-48.

Padmadisastra, Y., Sidik, & Ajizah, S. (2003). Formulasi Sediaan Cair Gel Lidah Buaya (Aloe vera Linn.) Sebagai Minuman Kesehatan. Simposium Nasional Kimia Bahan Alam III. Bandung: Universitas Pedjadjaran.

Paju, Niswah, Paulina V.Y. Yamlean, Novel Kojong. 2013. “Uji Efektivitas Salep Ekstrak Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) pada Kelinci (Oryctolagus cuniculus) yang Terinfeksi Bakteri Staphylococcus aureus”. Jurnal Ilmiah Farmasi 2(1):59.

Pelczar, M.J. dan E.C.S. Chan. 2005. Dasar- Dasar Mikrobiologi. Ed. II. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Prasetya, H. (2012). Prospek Cerah Beternak Sapi Perah (Pembibitan, Pemeliharaan, Manajemen Kesehatan dan Pengolahan Susu). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga. Hal.85-176.

Purwanto M, dkk. 2013. Formulasi Salep Anti Bakteri Ekstrak Etanol Daun Tembelekan (Lantana camara L.). Jurnal Ilmiah Farmassi – UNSRAT Vol.2 No. 03. ISSN 2302.

Putri, M., Sukini, & Yodong.(2017). Mikrobiologi Keperawatan Gigi. Jakarta: Kemenkes RI.

Rahayu, D. et al 2022, ‘Edukasi Vaksinasi Covid-19’, Jurnal Peduli Masyarakat, vol. 3 No 4, pp. 423–30.

Ramadhia, M., Kumalaningsih, S., dan Santoso, I. 2012.Pembuatan Tepung Lidah Buaya (Aloe vera L.) dengan Metode Foam-mat Drying. Jurnal Teknologi Pertanian Vol. 13 No. 2, 125-137. Penerbit: Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat.

Rika. 2014. “ Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi ReturnSaham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013”. Skripsi, Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Riyanto dan Wariyah, C. 2012.“Stabilitas sifat antioksidatif lidah buaya (Aloe vera var. chinensis) selama pengolahan minuman lidah buaya”.Agritech. 32(1): 73-78.

Rowe, R. C., Sheskey, P. J., & Quinn, M. E. (2009).Handbook of Pharmaceutical Excipients 6th edition Pharmaceutical Press. *London, England*, *637*.

Sulaiman, T.N Saifullah, 2007, Teknologi dan Formulasi Sediaan Tablet,Yogyakarta: UGM.

Sudarto., 1997. Lidah buaya.Kanisius. Jakarta.

Suwandi, T. (2012).*Pengembangan Potensi Antibakteri Kelopak Bunga Hibiscus subdariffa L. (Rosela) Terhadap Streptococcus sanguinis Penginduksi Gingivitis Menuju Obat Herbal Terstandar*.[Disertasi]. Jakarta: Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Hal.143-152.

Syamsuni, 2006, Farmasetika Dasar Dan Hitungan Farmasi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 29 – 31.

Syarif, Purwantyastuti Ascobat, Ari Estuningtyas, Rianto Setiabudi, Arini Setiawati, Armen Muctar, et al. 2007. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5, Jakarta: Gaya Baru.

Supardi, D. (2016). Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Tatro, D. S. (2008).*Drug Interaction Facts, 2nd ed. Fact and Comparisons*. St. Louis: A Wolters Kluwers Company.

Tong SYC, Davis JS, Eichenberger E, Holland TL, Fowler VG. Staphylococcus aureus Infections: Epidemiology, Pathophysiology, Clinical Manifestations, and Management. Journal ASM. 2015.

Voigt, R. 1994, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi edisi 5.Gadjah MadaUniversity Press.Yogyakarta.

Wahyono, E. dan Kusnandar. 2002. Khasiat dan Manfaat Tanaman Lidah Buaya. Pinir Jaya. Bandung..

Yosipovitch G. 2013. Skin pH: From Basic Science to Basic SkinCare, Acta Derm Venereol. 93, 261-267.